



Article Informations
Corresponding Email:
russeliano.dimiggie07@gmail.com

Received: 02/08/2024; Accepted:
23/10/2024; Published: 23/10/2024

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN JEPANG PADA BIDANG PERTAHANAN DALAM MEMODERNISASI MILITER INDONESIA

Russeliano Dimiggie¹⁾, Agus Subagyo²⁾, Renaldo Benarrivo³⁾

^{1 2 3)} Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

Abstrak

Beberapa dekade terakhir telah terjadi penekanan signifikan pada kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang. Kerja sama ini sangat penting dalam konteks pembangunan militer Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh kolaborasi pertahanan antara kedua negara terhadap upaya modernisasi militer Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan memerlukan analisis historis dan tinjauan pustaka komprehensif yang berkaitan dengan kerja sama pertahanan, modernisasi militer, dan hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang telah mengalami kemajuan substansial sepanjang perjalanan waktu. Kolaborasi ini telah sangat membantu modernisasi militer Indonesia melalui penyediaan dukungan teknis, instruksi militer, dan transfer teknologi canggih. Meskipun demikian, penting untuk mengakui adanya hambatan dan konsekuensi buruk yang harus diperhitungkan, termasuk ketergantungan pada teknologi eksternal dan konsekuensi politik yang terkait dengan otonomi nasional.

Kata Kunci: Indonesia, Jepang, Kerja sama pertahanan, Militer, Modernisasi Militer

Abstract

The past few decades have seen a significant emphasis on defense cooperation between Indonesia and Japan. This cooperation is crucial in the context of Indonesia's military development. The objective of this study is to assess the influence of defense collaboration between the two nations on Indonesia's military modernization efforts. The research methodology employed entails historical analysis and comprehensive literature review pertaining to defense cooperation, military modernization, and bilateral ties between Indonesia and Japan. The study's findings indicate that the defense cooperation between Indonesia and Japan has undergone substantial progress throughout the course of time. This collaboration has greatly aided Indonesia's military modernization through the provision of technical support, military instruction, and the transfer of advanced technologies. Nevertheless, it is crucial to acknowledge the

existence of obstacles and adverse consequences that must be taken into account, including reliance on external technology and the political ramifications associated with national autonomy.

Keywords: *Indonesia, Japan, defense cooperation, military, military modernization*

PENDAHULUAN

Modernisasi militer Indonesia terlihat dari serangkaian langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan pertahanan negara. Salah satu elemen kuncinya adalah kerja sama dengan beberapa negara, seperti Jepang, untuk memodernisasi alat utama sistem persenjataan (alutsista) dan memfasilitasi pertukaran kemajuan teknologi. Indonesia dan Jepang telah menandatangani perjanjian kerja sama teknologi pertahanan, yang menunjukkan dedikasi mereka untuk meningkatkan kolaborasi di industri pertahanan.

Indonesia telah menerapkan berbagai langkah untuk meningkatkan pertahanan dan keamanan negara. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia memiliki berbagai kebijakan yang mencakup pengembangan, peningkatan kapasitas, pemanfaatan daya, regulasi, alokasi keuangan, dan pengawasan.¹ Indonesia secara aktif mengembangkan sumber daya manusianya, baik sebagai elemen penting maupun sebagai pendukung, sekaligus mendorong keterlibatan warga negara. Persiapan strategis faktor x ruang atau geografis untuk alasan pertahanan, khususnya di dalam negeri sendiri, merupakan komponen penting dari keamanan nasional.²

Indonesia dan Jepang telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk bekerja sama di bidang pertahanan. Kesepakatan ini merupakan kesepakatan antara Kementerian Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Jepang, dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral secara adil dan

¹ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara Tahun 2020-2024." (Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2022). Online, internet, diakses pada 25 Maret 2024 JAKGARA-HANNEG-2020-2024.pdf (kemhan.go.id)

² Abraham William, "Mengenai Ragam Strategi Militer di Indonesia untuk Hadapi Ancaman," tahun 2022. online, internet, diakses pada 25 Maret 2024, Mengenai Ragam Strategi Militer di Indonesia untuk Hadapi Ancaman (tirto.id)

saling menguntungkan, dengan tetap menjunjung tinggi kedaulatan masing-masing negara. Dalam dinamika percaturan global, konteks keamanan yang dijabarkan mengacu pada upaya peningkatan efektivitas alat utama sistem persenjataan (alutsista) dan personel di bidang pertahanan, sejalan dengan konsep modernisasi pertahanan. Modernisasi pertahanan mencakup proses pembaruan, penyempurnaan, dan penyesuaian kemajuan teknologi dan taktik pertahanan yang telah ada. Indonesia memperkuat kemampuan pertahanannya dengan secara implisit mengimplementasikan prinsip modernisasi pertahanan melalui peningkatan kualitas alutsista dan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut menyoroti pentingnya kerja sama bilateral dan global dalam modernisasi pertahanan. Terlibat dalam kerja sama internasional untuk pengembangan alutsista, berbagi keahlian, dan pelatihan personel militer merupakan strategi kontemporer untuk meningkatkan kemampuan pertahanan suatu negara. Upaya Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pertahanan melalui peningkatan alutsista dan sumber daya manusia, serta kerja sama internasional, terkait langsung dengan konsep modernisasi pertahanan. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan militer sebagai sarana pencegahan konflik, sejalan dengan pernyataan Justin Fris bahwa membangun kepercayaan sangat penting dalam pencegahan konflik.³

Kolaborasi ini memberi Indonesia kesempatan untuk memperoleh teknologi mutakhir dan peralatan militer mutakhir, sehingga memperkuat kemampuan pertahanannya. Lebih jauh, Indonesia mengantisipasi bahwa kolaborasi ini akan memperkuat kemajuan sektor pertahanan dalam negeri dan peningkatan kecakapan personel militer melalui pelatihan bersama dan berbagi pengetahuan dengan militer Jepang. Jepang mengantisipasi bahwa kolaborasi ini akan menjadi dasar bagi peningkatan kerja sama keamanan antara kedua negara. Kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang merupakan contoh upaya bersama mereka

³ Marthin Manurung, 2021, "Kepentingan Nasional dalam kerjasama Pertahanan dan Keamanan dengan Jepang Tahun 2015 - 2020.", Skripsi (S1) thesis

untuk meningkatkan angkatan bersenjata masing-masing melalui transfer pengetahuan dan perolehan peralatan pertahanan. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat kemampuan pertahanan dan mendorong stabilitas keamanan regional dengan mendorong kolaborasi yang kuat dan berkelanjutan. Studi Hubungan Internasional menganggap kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang sebagai hal yang penting karena tujuan strategis mereka yang sama di kawasan Indo-Pasifik.

Kesamaan ini memotivasi kedua negara untuk membangun kemitraan yang kuat yang bertujuan untuk menegakkan stabilitas regional. Di bawah pemerintahan Joko Widodo, kolaborasi ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini terbukti melalui pembentukan berbagai perjanjian yang berkaitan dengan transfer teknologi peralatan pertahanan, latihan bersama, dan program yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan kapasitas. Potensi kolaborasi pertahanan antara Indonesia dan Jepang masih sangat besar, terutama mengingat kebutuhan keamanan Indonesia yang terus meningkat. Selain itu, kontribusi Indonesia terhadap perdamaian dan stabilitas regional, bersama dengan peran penting Jepang dalam politik dan ekonomi, menjadikan topik ini sangat menarik dan relevan untuk diteliti lebih lanjut dalam bidang Hubungan Internasional.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif berfokus pada deskripsi keadaan, sifat, atau hakikat suatu fenomena atau nilai objek tertentu. Inti dari penelitian kualitatif adalah menggali makna-makna fenomena dalam kondisi dan latar alami. Penelitian ini lebih menekankan pada penemuan konsep, pengetahuan, dan bahkan teori baru, bukan untuk menguji teori yang sudah ada.⁴ Penelitian ini, penulis menggunakan teori dan data yang relevan untuk membahas mengenai kepentingan nasional Indonesia bekerjasama dengan Jepang pada bidang pertahanan dalam memodernisasi militer.

⁴ Megasurya, Daniel Holy. "Proses Redaksi Harian Suara Merdeka dalam Menetapkan Artikel Wacana yang Layak Muat." Other thesis, UNIKA Soegijapranata Semarang, 2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan atau *library research*. Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini. Data-data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang relevan. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki batasan tertentu, yaitu hanya membahas tentang kepentingan Indonesia dalam kerjasama dengan Jepang dalam bidang pertahanan.⁵

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama karena bertanggung jawab atas pengumpulan, analisis, dan penelaahan data untuk mendukung tujuan penelitian. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada keterlibatan aktif peneliti dalam menyelidiki dan memahami fenomena yang diteliti. Karena sifat penelitian kualitatif yang tidak pasti, peneliti diharuskan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teori dan objek penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan efektif. Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan dan analisis data, memastikan bahwa penelitian mencapai pemahaman yang mendalam sesuai kebutuhan.⁶

PEMBAHASAN

Perjanjian kerja sama ekonomi bilateral pertama antara Indonesia dan negara mitra dikenal sebagai IJEPA (Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement), yang juga merupakan perjanjian perdagangan bebas pertama semacam ini. Perjanjian IJEPA bertujuan untuk memastikan keuntungan yang adil, setara, dan terukur bagi kedua belah pihak dengan mempromosikan liberalisasi akses pasar, fasilitasi, dan kolaborasi dalam meningkatkan kemampuan sektor industri prioritas. IJEPA memiliki 11 domain utama, yang meliputi perdagangan komoditas, regulasi tentang sumber komoditas, dan protokol bea cukai. Para

⁵ Rizqa Deni Fathanah, "Kepentingan Indonesia Melakukan Kerjasama dengan Jepang dalam bidang Pertahanan Militer dalam Perjanjian 2+2 (Analisis Diplomasi Pertahanan)," 2023.

⁶ Lestari, Yanti Sri. "Implementasi Kebijakan Dana Desa dalam Pelaksanaan Otonomi Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014." Tesis S1, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.

pemimpin negara Indonesia dan Jepang menandatangani perjanjian ini pada tanggal 20 Agustus 2007 di Jakarta. Tujuan dari Perjanjian Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA) adalah untuk mendorong kolaborasi antara Indonesia dan Jepang di beberapa sektor untuk mempromosikan kemajuan kedua negara. Perjanjian ini diharapkan dapat meningkatkan perdagangan antara kedua negara dan juga menawarkan kemungkinan untuk memperkuat sektor dan teknologi tertentu yang dianggap kurang di Indonesia.

Jepang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap modernisasi militer Indonesia melalui kerja sama pertahanan. Kerja sama pertahanan antara Jepang dan Indonesia memiliki dasar yang kuat dalam hubungan bilateral historis antara kedua negara, yang dimulai segera setelah Perang Dunia II. Kedua negara telah berkolaborasi dalam berbagai bidang, mulai dari pelatihan militer hingga pertukaran teknologi pertahanan. Jepang telah memainkan peran penting dalam memberikan dukungan penting seiring dengan meningkatnya permintaan Indonesia akan modernisasi militer. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kekuatan militer Indonesia tetapi juga memperkuat hubungan diplomatik antara kedua negara. Di tengah latar belakang yang kuat ini, keterlibatan Jepang dalam modernisasi militer Indonesia dapat diamati melalui berbagai proyek dan program yang telah dilaksanakan bersama.

Faktor internal dan eksternal merupakan ancaman bagi integrasi nasional Indonesia, yang meliputi aspek militer dan nonmiliter. Ancaman militer dalam negeri meliputi potensi disintegrasi bangsa yang disebabkan oleh gerakan separatis yang didorong oleh sentimen etnis atau ketidakpuasan daerah terhadap pemerintah pusat. Selain itu, keresahan sosial dapat timbul dari kesenjangan ekonomi dan pelanggaran hak asasi manusia. Ada juga risiko ideologi ekstremis yang mencoba menggantikan ideologi Pancasila, serta tindakan makar dan penggulingan pemerintah yang sah. Sementara itu, ancaman militer eksternal meliputi pelanggaran batas negara, pemberontakan, dan contoh terorisme

global.⁷

Kebutuhan Indonesia akan modernisasi militer sudah jelas, karena kemampuan pertahanan yang kuat dapat secara efektif mencegah fragmentasi teritorial. Sebagaimana dinyatakan dalam artikel "Modernisasi Alutsista TNI AD dalam Tinjauan Tantangan Tugas Masa Depan," sebagian besar alutsista Indonesia, yang diperoleh dari berbagai sumber, telah mengalami penurunan kualitas seiring berjalannya waktu karena masa pakainya yang panjang. Beberapa spesimen, seperti Rudal Rapier, telah melampaui masa pakai operasionalnya dan kini tidak dapat digunakan lagi, hanya berfungsi sebagai rongsokan. Meskipun keberadaan alutsista TNI dalam kondisi baik, pemanfaatannya dibatasi karena faktor politik. Misalnya, Tank Scorpion buatan Inggris hanya dapat dioperasikan dengan izin tertulis dari pabriknya dan dibatasi pada zona militer tertentu di Indonesia.⁸ Menurut peneliti, tantangan Indonesia dalam meningkatkan kemampuan alutsista menyoroti perlunya bekerja sama dengan negara lain untuk pembelian alutsista.

Jepang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Indonesia dalam hal ini. Kerja sama Indonesia dan Jepang di bidang pertahanan terjalin karena adanya kesamaan visi dan tujuan. Kedua negara mengakui bahwa kerja sama ini memberikan keuntungan bagi masing-masing pihak. Indonesia akan memperoleh banyak keuntungan dari kerja sama ini. Pertama, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan saling pengertian dan membangun landasan kepercayaan antara kedua negara. Lebih jauh, tujuan kita adalah untuk memberikan bantuan dalam menjaga perdamaian dan keamanan di kawasan Asia Pasifik maupun di dunia. Lebih jauh, peningkatan kemampuan pertahanan Indonesia tidak hanya memperkuat hubungan diplomatiknya dengan Jepang, tetapi juga memperkuat keamanan nasionalnya secara keseluruhan. Lebih jauh, transfer teknologi dari Jepang memegang peranan penting

⁷ Dr. I Putu Ari Astawa, S.Pt, MP. "Integrasi Nasional" 2017.

⁸ Burhanuddin Siagian, Mayor Jenderal TNI, "Modernisasi Alutsista TNI AD dalam Tinjauan Tantangan Tugas Kedepan" 2012.

dalam memungkinkan Indonesia mencapai kemandirian di bidang pertahanan, sekaligus memperkuat perekonomian melalui peningkatan ekspor. Lebih jauh, kerja sama ini sejalan dengan aspirasi Indonesia untuk menjadi Poros Maritim Dunia dan mencapai kemampuan minimum yang dibutuhkan. Indonesia memperoleh wawasan lebih jauh tentang masalah pertahanan melalui pertukaran keahlian. Pelonggaran embargo senjata diharapkan dapat meningkatkan hubungan Indonesia dan Amerika Serikat, selain memperkuat kedekatan yang telah ada antara Jepang dan Amerika Serikat.⁹

Kolaborasi antara Indonesia dan Jepang di sektor pertahanan, yang bertujuan untuk memodernisasi militer Indonesia, tidak memiliki hubungan yang jelas dengan integrasi vertikal. Integrasi vertikal berkaitan dengan tantangan yang muncul akibat kesenjangan antara elit nasional dan masyarakat umum. Dalam kerangka kerja sama pertahanan, penekanannya terletak pada aspek horizontal, yang mencakup kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan stabilitas dan keamanan regional. Meskipun terdapat kesenjangan budaya dan nasional antara kedua negara, tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk melampaui perbedaan tersebut dalam mengejar kepentingan bersama. Integrasi nasional Indonesia terancam oleh ancaman internal dan eksternal, yang mencakup aspek militer dan nonmiliter. Ancaman militer domestik mencakup potensi disintegrasi bangsa yang disebabkan oleh gerakan separatis yang berakar pada ketidakpuasan etnis atau daerah terhadap pemerintah pusat. Selain itu, keresahan sosial dapat timbul dari kesenjangan ekonomi dan pelanggaran hak asasi manusia. Ada juga risiko ideologi ekstremis yang mencoba menggantikan ideologi Pancasila, serta tindakan makar dan penggulingan pemerintah yang sah. Sementara itu, ancaman militer eksternal mencakup pelanggaran batas negara, pemberontakan bersenjata, dan contoh terorisme global.¹⁰

⁹ Anita, "Keuntungan Indonesia Memilih Jepang Sebagai Mitra Kerjasama Pertahanan," 2010.

¹⁰ Dr. I Putu Ari Astawa, S.Pt, MP. "Integrasi Nasional" 2017.

Kolaborasi jangka panjang antara Indonesia dan Jepang memiliki arti penting karena manfaat bersama yang diperoleh dari nilai-nilai bersama, kerja sama ekonomi, dan kemitraan strategis yang kuat. Ekonomi Indonesia semakin menguat, berkat investasi dan bantuan dari Jepang. Hal ini dapat meningkatkan stabilitas di kawasan Asia Timur. Lebih jauh, aliansi ini juga memainkan peran penting dalam memajukan pembangunan Indonesia dengan mendorong hubungan ekonomi yang kuat dan kolaborasi lintas berbagai sektor. Oleh karena itu, kolaborasi yang langgeng ini berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk mengatasi kendala bersama dan memanfaatkan prospek perluasan dan stabilitas yang langgeng di kawasan tersebut.¹¹

KESIMPULAN

Kolaborasi antara Indonesia dan Jepang di sektor pertahanan telah menghasilkan keuntungan substansial bagi kedua negara. Indonesia telah meningkatkan kemampuan pertahanannya dengan memperoleh teknologi dan memberikan pelatihan personel militer, sedangkan Jepang telah memperkuat pengaruhnya di kawasan Asia-Pasifik. Lebih jauh, Indonesia telah secara efektif meningkatkan kompetensi dan keahlian militernya dengan terlibat dalam berbagai inisiatif kolaboratif, seperti latihan bersama dan pertukaran personel. Selain itu, negara ini telah berhasil meningkatkan peralatan pertahanannya untuk secara efektif menghadapi tantangan regional dan global. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kemampuan militer, tetapi juga meningkatkan hubungan diplomatik dan ekonomi antara kedua negara, yang memajukan tujuan Jepang untuk membangun kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan inklusif, dan meningkatkan kesejahteraan Indonesia secara keseluruhan.

¹¹ Biasramadhan, Pandu. "Indonesia-Japan Relations: Overview and Prospects." Cekindo Business International, 2023. internet, online, diakses pada 19 Juni 2024, <https://www.cekindo.com/blog/indonesia-japan-relations>.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Mutiara, 2018, "Regulasi Baru Pertambangan dan Minerba Indonesia dan Pelaksanaan Indonesia- Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)".
- Anita, 2010, "Keuntungan Indonesia Memilih Jepang Sebagai Mitra Kerjasama Pertahanan".
- Abraham William, 2022, "Mengenal Ragam Strategi Militer di Indonesia untuk Hadapi Ancaman," online, internet, Mengenal Ragam Strategi Militer di Indonesia untuk Hadapi Ancaman (tirto.id) [diakses 25 Maret 2024]
- Biasramadhan, Pandu. 2023, "*Indonesia-Japan Relations: Overview and Prospects.*" *Cekindo Business International*, internet, online, <https://www.cekindo.com/blog/indonesia-japan-relations>. [diakses 19 Juni 2024]
- Burhanuddin Siagian, 2012, Mayor Jenderal TNI, "Modernisasi Alutsista TNI AD dalam Tinjauan Tantangan Tugas Kedepan".
- Dr. I Putu Ari Astawa, S.Pt, MP. 2017, "Integrasi Nasional".
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara Tahun 2020-2024." (Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2022). Online, internet, JAKGARA-HANNEG-2020-2024.pdf (kemhan.go.id) [diakses 25 Maret 2024]
- Lestari, Yanti Sri. 2017, "Implementasi Kebijakan Dana Desa dalam Pelaksanaan Otonomi Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014." Tesis S1, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marthin Manurung, 2021, "Kepentingan Nasional dalam kerjasama Pertahanan dan Keamanan dengan Jepang Tahun 2015 - 2020.", Skripsi (S1) thesis.
- Megasurya, Daniel Holy. 2019, "Proses Redaksi Harian Suara Merdeka dalam Menetapkan Artikel Wacana yang Layak Muat." Other thesis, UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Rizqa Deni Fathanah, 2023, "Kepentingan Indonesia Melakukan

Kerjasama dengan Jepang dalam bidang Pertahanan Militer dalam Perjanjian 2+2 (Analisis Diplomasi Pertahanan)".